

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang diperlukan mengenai Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Pada Siswa Kelas VIII Di MTsN 1 Hulu Sungai Selatan (HSS) Kalimantan Selatan.

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian di deskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, “penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, ketekaitan antar kegiatan”³⁷ selain itu, penelitian

³⁷ Nana Syaodih Sukma dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011), h. 73.

tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubah pada variabel- variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Dengan demikian penelitian ini memilih pendekatan kualitatif karena sesuai dengan penelitian yang terjadi dilapangan, dan menggunakan metode dekriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan yang diteliti serta menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi yang diteliti. Dalam hal ini yang akan diteliti adalah Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Pada Siswa Kelas VIII Di MTsN 1 Hulu Sungai Selatan (HSS) Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberi data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.³⁸

Adapun Subjek Penelitian ini adalah 1 (satu) guru bimbingan dan konseling yang bertugas di kelas VIII di MTsN 1 Hulu Sungai Selatan yang dijadikan responden, dan Siswa kelas VIII di MTsN 1 Hulu Sungai Selatan yang terlibat dalam masalah pribadi sosial siswa sebagai informan.

Objek adalah merupakan sesuatu yang di amati dan dapat dirasakan oleh indra peneliti.³⁹ Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang

³⁸ Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 135.

³⁹Kompasiana, "Apa Itu Objek" diakses dari <https://www.kompasiana.com.Cdn.ampproject.org/v/s/www.kompasiana.com/amp/percumagagbakalannemu/apa-itu-objek> pada tanggal 14 Desember 2020 Pukul 07.00

menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro kontra, simpati-antipati, keadaan batin dan bisa juga berupa proses. Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian ini adalah Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Pada Siswa Kelas VIII Di MTsN 1 Hulu Sungai Selatan (HSS) Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Setiap peneliti harus menyajikan data yang telah diperoleh. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya. Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.

1. Data

Adapun dua data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Adapun dua data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan bimbingan pribadi sosial pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Hulu Sungai Selatan.
2. Penyebab timbulnya masalah pribadi sosial pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Hulu Sungai Selatan.
3. Layanan yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani masalah pribadi sosial pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Hulu Sungai Selatan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder pada penelitian ini adalah:

1. Gambaran umum sekolah
2. Struktur organisasi sekolah
3. Struktur pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling serta fasilitas sarana bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Sumber data

Untuk mendapatkan sumber data di atas, baik data pokok maupun data penunjang, dalam penelitian ini bersumber dari:

1. Responden, yaitu 1(satu) orang guru Bimbingan dan Konseling kelas VIII di MTsN 1 Hulu Sungai Selatan.
2. Informan, yaitu siswa kelas VIII yang terlibat dalam masalah pribadi sosial pada siswa di MTsN 1 Hulu Sungai Selatan.
3. Dokumen, yaitu catatan atau arsip sekolah atau arsip Bimbingan dan Konseling yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula. Wawancara dilakukan kepada guru bimbingan dan konseling di ruangan BK pada jam sekolah. Wawancara ini berbentuk bebas terpimpin yaitu peneliti membuat pedoman wawancara kemudian melakukan wawancara kepada guru pembimbing dan menambah pertanyaan jika perlu untuk memperdalam mengenai pertanyaan sebelumnya.

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang layanan bimbingan pribadi sosial pada siswa kelas VIII di MTsN 1 hulu sungai selatan (hss) kalimantan selatan, melalui tanya jawab dengan guru bimbingan dan konseling sesuai data yang digali. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui masalah pribadi sosial siswa dari responden secara mendalam. Responden tersebut ialah 1 (satu) guru Bimbingan dan Konseling kelas VIII di MTsN 1 Hulu Sungai Selatan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan catatan secara sistematis tentang hal-hal yang diamati berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diteliti secara seksama yang tampak pada objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok dengan mengadakan observasi langsung terhadap Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Pada Siswa Kelas VIII Di MTsN 1 Hulu Sungai Selatan (HSS) Kalimantan Selatan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	1. Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan bimbingan pribadi sosial pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Hulu Sungai Selatan. 2. Penyebab timbulnya masalah pribadi sosial pada siswa kelas	Guru Bimbingan dan Konseling Guru Bimbingan dan Konseling dan	Wawancara Observasi Wawancara Observasi

	VIII di MTsN 1 Hulu Sungai Selatan. 3. Layanan bimbingan pribadi sosial yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani masalah l pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Hulu Sungai Selatan.	Siswa Guru Bimbingan dan Konseling	Wawancara Observasi
2.	1. Gambaran umum sekolah 2. Struktur organisasi sekolah 3. Pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling serta fasilitas sarana Bimbingan dan Konseling	Tata Usaha dan Dokumen	Dokumentasi

E. Teknik Pengelolaan Data

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh digunakan teknik sebagai berikut:

1. Editing

Yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh dengan tujuan mengurangi kesalahan

semaksimal mungkin. Dalam kegiatan editing ini penulis lakukan untuk mencek kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang sudah terkumpul atau menyunting jawaban yang diberikan oleh responden dapat dimengerti atau tidak.

2. Klasifikasi

Yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih suatu hal yang menjadi kepentingan dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*)

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi dari lapangan yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami tentang bagaimana Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Pada Siswa Kelas VIII Di MTsN 1 Hulu Sungai Selatan (HSS) Kalimantan Selatan.

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian

berlangsung.⁴⁰ Kesimpulan ditarik sejak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi data gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori yang berhubungan dengan Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Pada Siswa Kelas VIII Di MTsN 1 Hulu Sungai Selatan (HSS) Kalimantan Selatan.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 1. Observasi ke lokasi penelitian.
 2. Membuat desain proposal skripsi.
 3. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 4. Mengajukan desain proposal penelitian.
2. Tahap persiapan
 1. Melaksanakan seminar proposal.
 2. Memohon surat perintah riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 3. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan.

⁴⁰ *Ibid*, h.335

3. Tahap pelaksanaan

1. Melakukan wawancara dan observasi.
2. Pengumpulan data.
3. Pengolaan data.
4. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh

4. Tahap penyusunan laporan

1. Penyusunan laporan hasil penelitian.
2. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
3. Siap dibawa kesidang munaqasah untuk disempurnakan.

Memperbaiki dan memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing, selanjutnya diuji dan di pertahankan disidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.